

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data, fakta-fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti tentang strategi peningkatan kinerja pegawai. Data deskriptif biasanya dikumpulkan dengan observasi, fenomena yang diamati, wawancara secara lisan dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Kebakaran Kota Kendari setelah ujian seminar proposal penelitian, yaitu pada bulan Juni hingga Agustus 2018. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kebakaran Kota Kendari karena SKPD tersebut merupakan obyek penelitian dalam penelitian ini. Sehingga target lokasi penelitian adalah di Kantor Dinas Kebakaran Kendari.

C. Sumber Data Penelitian.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moeleong, sumber data utama dalam penelitian ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya

dibagi kedalam kata-kata dan tindakan (wawancara), sumber data tertulis (dokumen), foto dan data statistik⁴²

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung⁴³. Data primer diperoleh dari partisipan melalui observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia yang mempengaruhi kinerja tim di Dinas Kebakaran Kota Kendari dan melakukan wawancara secara mendalam dengan menggunakan media *recorder*. Wawancara dilakukan kepada kepala bidang pemadaman karena merupakan salah satu pemegang kebijakan dan tanggung jawab khusus pada penanggulangan kebakaran, dan bagian administrasi kepegawaian sebagai bagian yang mengetahui rekapan dan data sumber daya manusia personil pemadam kebakaran.

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti dari orang lain atau pihak lain⁴⁴. Data sekunder didapatkan dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen yang berbentuk tulisan maupun gambar. Data dokumentasi yang diambil adalah data dinas kebakaran kota kendari meliputi data kejadian kebakaran di Kota Kendari, prosedur tetap pengendalian kebakaran, struktur organisasi, prsarana dan profil dinas kebakaran kota Kendari dan data lain

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

⁴² Moleong, Lexy, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 157

⁴³ Chandra, Budiman, 2008, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, hal. 20

⁴⁴ *ibid*

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dari penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, lembar studi dokumentasi, buku catatan dan di dukung kamera untuk keperluan dokumentasi.

2 . Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Lembar observasi

Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan media lembar observasi, lembar observasi ini mengacu pada peraturan dengan mengamati kondisi yang ada ditempat penelitian yang kemudian diamati sesuai atau tidak berdasarkan peraturan yang digunakan.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan media *recorder* untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan menggali pemikiran atau pendapat dari pihak terkait secara detail.

c. Lembar Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan media lembar studi dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui gambaran sumber daya manusia dan kinerja dari tim pemadam kebakaran.

E. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam prosedur penelitian pengumpulan data meliputi:

1. Tahap Orientasi

Dalam tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan prasurvey ke lokasi yang akan diteliti. *Prasurvey* dilakukan di Dinas Kebakaran Kota Kendari dengan melakukan dialog dengan para pekerja. Kemudian peneliti juga melakukan studi dokumentasi serta ke perpustakaan untuk melihat dan mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan observasi dan melakukan wawancara dengan unsur-unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti, serta melakukan studi dokumentasi tentang hal yang berkaitan dengan kinerja tim pemadam kebakaran di Dinas Kebakaran Kota Kendari.

3. Tahap *Member Check*

Setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui wawancara atau pun studi dokumentasi, maka data yang ada tersebut diangkat dan dilakukan audit trail yaitu mengecek keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya⁴⁵

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif divalidasi melalui tehnik *triangulasi* sumber dan metode Sugiyono. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka

⁴⁵ Tahir, Muh, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, hal. 71

digunakan uji kredibilitas data. Dari tujuh kegiatan yang dapat digunakan dalam uji kredibilitas data, maka yang dianggap paling representatif untuk digunakan sesuai dengan permasalahan yang dikaji adalah: (1) perpanjangan pengamatan, (2) keikutsertaan pengamat, dan (3) triangulasi

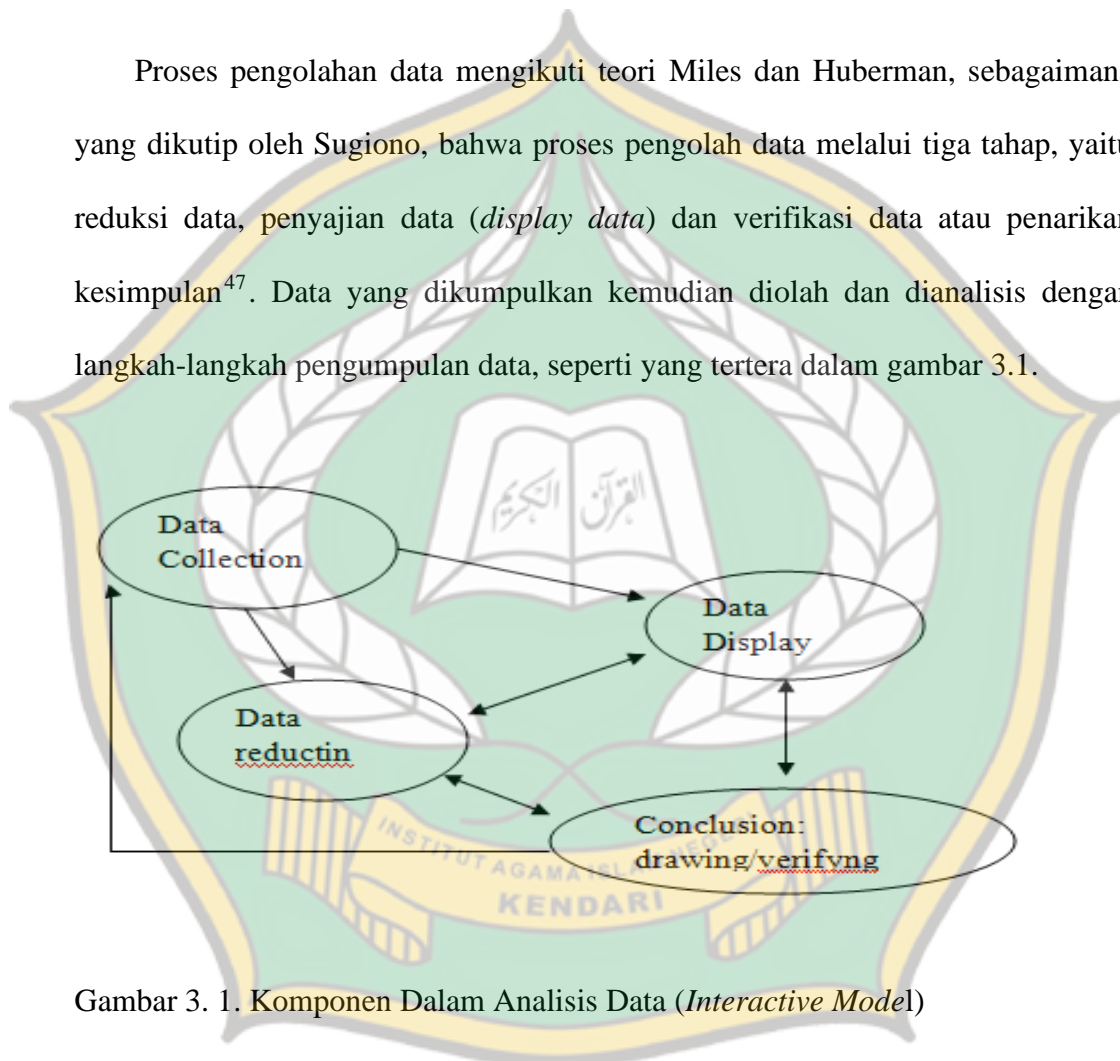
1. Perpanjangan pengamatan dilakukan sampai tuntas, untuk mengamati kembali temuan-temuan penelitian dengan meninjau kembali Program Kerja dan aspek-aspek yang tertuang dalam format observasi lapangan, kemudian dibandingkan dengan data atau informasi yang diperoleh dari informan melalui wawancara yang telah dilakukan.
2. Keikutsertaan dilakukan dengan cara melibatkan diri dari beberapa kegiatan/program yang dilaksanakan Kantor Dinas Kebakaran, seperti kejadian kebakaran dan program penyuluhan dan pelatihan di Kota Kendari.
3. Peneliti merekam informasi yang diberikan informan. Hasil rekaman dituangkan dalam catatan agar peneliti dapat melakukan interpretasi dan penarikan kesimpulan.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan ketika peneliti semua data primer telah dibandingkan satu sama lain

Berdasarkan hal tersebut di atas maka proses penelitian dianggap telah selesai ketika penarikan kesimpulan telah tuntas dilakukan dengan proses studi lapangan berakhir setelah melakukan proses validasi data dengan tiga langkah yakni perpanjang pengamatan, keikutsertaan peneliti, dan triangulasi.

H. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiono (1984), mengemukakan bahwa analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data jenuh. Analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion* ⁴⁶.

Proses pengolahan data mengikuti teori Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data (*display data*) dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan ⁴⁷. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah pengumpulan data, seperti yang tertera dalam gambar 3.1.



Gambar 3. 1. Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

⁴⁶ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, hal. 337

⁴⁷ Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta. h. 334-335

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran data yang jelas, yang pokok dan penting.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan untuk memahami data yang telah terkumpul, apa saja yang terjadi, dan mempermudah langkah selanjutnya

3. Conclusion Drawing/Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan yang dikemukakan harus didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

